

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Nilai perusahaan merupakan anggapan para pemegang saham terhadap perusahaan dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Nilai merupakan suatu tatanan yang dijadikan panduan oleh individu dalam memilih suatu keputusan sedangkan perusahaan merupakan suatu tempat produksi yang dijadikan untuk mengolah sumber-sumber ekonomi dan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jadi nilai perusahaan merupakan suatu tatanan yang dipilih manusia untuk mengambil keputusan dalam mengolah dan mengelola sumber kebutuhan manusia. Perusahaan tidak terlepas dari investor, karena investor merupakan orang yang telah menanamkan modalnya di perusahaan dengan tujuan meraih keuntungan. Modal yang di tanam investor berupa saham perusahaan dan keuntungan dari saham tersebut yaitu capital gain yang ditentukan melalui rapat umum pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan hasil akhir yang akan dilihat investor, nilai perusahaan memiliki faktor yang dapat mempengaruhinya. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan akan di pengaruhi struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu likuiditas dan profitabilitas (Hanafi, 2004).

Dengan faktor tersebut, peneliti akan menjelaskan tentang bagaimana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor yang pertama yaitu struktur modal. Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan dalam waktu lama bagi suatu perusahaan yang diukur dengan membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2011). Dana perusahaan diperoleh dari modal sendiri dari modal harga saham ataupun cadangan. Apabila modal sendiri masih kurang, maka perusahaan harus meminjam dana dari luar entah itu dari bank atau dari orang lain. Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas (Soliha dan Taswan, 2002). Profitabilitas merupakan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan yang hubungannya dengan penjualan saham (Sartono, 2011). Profitabilitas merupakan faktor penting untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dengan tidak adanya keuntungan, perusahaan akan memiliki kesulitan untuk mendapatkan modal tambahan. Para pemilik perusahaan akan berusaha meningkatkan profit karena para pemilik perusahaan tau betapa pentingnya profit bagi perusahaan di masa depan. Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar utang dengan secepatnya (Bambang Riyanto, 2010). Jika tingkat likuiditas perusahaan tinggi, maka perusahaan tersebut siap memenuhi kewajibannya. Faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas yaitu kas, utang lancar, kesempatan pertumbuhan dan pengukuran perusahaan (Syafriada Hani, 2015). Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Investor akan tertarik pada perusahaan yang membagikan

dividen secara optimal. Kebijakan dividen merupakan peran seorang manajer yang memiliki tugas membagikan keuntungan kepada para investor secara langsung yang diumumkan setelah rapat umum pemegang saham. Jika suatu kebijakan yang ditentukan dapat memaksimalkan keuntungan, maka akan mampu menyeimbangkan hasil dividen saat ini dengan keuntungan dimasa yang akan datang. Upaya yang akan dilakukan agar dividen dapat maksimal yaitu dengan menempatkan seorang yang sudah ahli dalam mengelola perusahaan, sehingga kinerja yang di dapatkan lebih terpercaya dan terjamin (Tedi Rustendi, 2008).

Tujuan dari perusahaan yaitu untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh. Cara untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan menaikkan harga saham, karena investor berharap jika saham yang telah dibelinya memiliki dividen yang tinggi maka nilai perusahaan akan dipandang baik oleh para pemegang saham. Jadi para investor yang akan berinvestasi dengan tujuan mampu mendapatkan hasil dimasa yang akan datang, lebih baik memilih perusahaan mana yang pas dibuat untuk investasi.

Nilai perusahaan mencerminkan suatu hal yang sangat penting terutama bagi seorang investor. Jika nilai yang dimiliki perusahaan baik, maka pemegang saham akan memandang baik perusahaan sehingga nilai sahamnya menjadi tinggi. Sebaliknya jika nilai perusahaan buruk, maka perusahaan akan di pandang buruk oleh investor dan nilainya akan menjadi rendah. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga saham yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan setiap pemilik perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio

*price earning ratio* (PER). Rasio PER yaitu perbandingan harga saham dengan keuntungan setelah pajak.

Penelitian tentang profitabilitas yang dilakukan oleh Jorenza Chiquita Sumanti dan Marjam Mangantar (2015) terbukti tidak adanya berpengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan kebijakan dividen. Sedangkan Mafizatun Nurhidayat (2013) menyatakan adanya pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil penemuan yang berbeda-beda tersebut (research gap) maka perlu menambahkan satu variabel likuiditas sebagai solusi untuk mengatasi Research gap.

Pada penelitian ini yang akan di bahas yaitu tentang struktur modal, profitabilitas dan likuiditas yang akan berpengaruh terhadap kebijakan dividen sebagai variabel intervening yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai akhir dari tujuan perusahaan. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen akan diukur dengan DPR (*Dividen Payout Ratio*). DPR dapat dihitung melalui perbandingan antara *divident per share* dengan *earning per share*.

Tabel 1.1 Data Perkembangan *price earning ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

No	Nama Saham	Price Earning Ratio				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Indocement Tungal Prakasa Tbk	18.54	18.86	13.51	43.45	71.21
2	Semen Baturaja Persero Tbk	12.75	8.08	117.81	257.18	663.86
3	Holcim Indonesia Tbk	22.04	43.54	-32.33	-7.41	-4.47
4	Semen Gresik Tbk	17.63	14.96	13.94	29.16	23.20
5	Asahimas Flat Glass Tbk	7.75	8.33	10.09	30.98	-50.94
6	Surya Toto Indonesia Tbk	11.97	25.15	24.65	16.75	10.58
7	Alaska Industrindo Tbk	27.99	-63.26	777.20	4.31	3.85
8	Alumindo Light Metal Industry Tbk	-8.07	-2.27	-1.41	41.47	6.52
9	Citra Turbindo Tbk	17,04	37.09	49.95	-19.98	694.66
10	Lion Metal Works Tbk	11.72	11.87	11.68	29.21	14.19

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 terdapat fenomena yang menunjukkan bahwa perusahaan INTP, SMBR, SMCB, SMGR, AMFG, TOTO, ALKA, ALMI, CTBN, LION, BRPT pada tahun 2013 sampai 2017 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, hal tersebut akan berdampak ke pandangan investor karena jika *price earning ratio* berfluktuasi maka akan membuat ketidakpastian keuntungan yang didapat oleh pemegang saham.

Berdasarkan uraian tersebut, maka skripsi di beri judul **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN**

## **SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2013-2017.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian berikut :

1. Bagaimana struktur modal dapat mempunyai pengaruh pada kebijakan dividen?
2. Bagaimana profitabilitas dapat mempunyai pengaruh pada kebijakan dividen?
3. Bagaimana likuiditas dapat mempunyai pengaruh pada kebijakan dividen?
4. Bagaimana struktur modal dapat mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan?
5. Bagaimana profitabilitas dapat mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan?
6. Bagaimana likuiditas dapat mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan?
7. Bagaimana kebijakan dividen dapat mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diketahui tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperbanyak literatur dan dapat mendalami pemahaman tentang struktur modal, profitabilitas, likuiditas terhadap kebijakan dividen dan ke nilai perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dan pedoman bagi investor untuk mengoptimalkan nilai agar perusahaan dapat maju dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

